

ANALISIS KEBERADAAN KOPERASI MAHASISWA (KOPMA) UNIVERSITAS RIAU

Ozi Zikri Amriadi¹, Sumarno², Hardisem Syabrus³
Email. Ozi.amriadi@yahoo.Com , sumarno@yahoo.com, Hardi_545@yahoo.com
No Hp 085272320387

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

***Abstack:** The Student Student Cooperative is a cooperative whose members are students and are found in almost all public and private universities. In Riau University student cooperative experiencing adverse conditions, the presence of the University Students' Cooperative is less felt by the Riau Riau University Students. This study aims to see clearly the state of Riau University Student Cooperative is based on the activities undertaken by the organization of cooperatives, namely the Meeting of Members, managers and supervisors. This study used a qualitative approach. The data collection is done by observation, interviews, and documentation with the subject of management, supervisors, part of Student Affairs, and members of the University Students' Cooperative Riau as many as six people. Analysis of the data used is descriptive analysis with data collection measures, reduction, data display and conclusion. The results of the research are: 1) The meeting of members is still less than the maximum, for example, of the factors implementation, namely the lack of participants Meeting the members present, a total of 20 active members and a factor for membership, the ineffectiveness of membership status 2) the implementation the obligations of the board KOPMA UR there are some implementation of the obligations which is still not up, namely the inability the board is not in managing the organization and the cooperative efforts, 3) implementation of the regulatory obligations also could not be done optimally because of a lack resources supervisor, so that the supervisor can not perform their duties in a professional manner.*

***Keywords:** Existence, the Student Cooperative*

ANALISIS KEBERADAAN KOPERASI MAHASISWA (KOPMA) UNIVERSITAS RIAU

Ozi Zikri Amriadi¹, Sumarno², Hardisem Syabus³

Email. Ozi.amriadi@yahoo.Com , sumarno@yahoo.com, Hardi_545@yahoo.com
No Hp 085272320387

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

Abstak: Koperasi mahasiswa adalah koperasi yang beranggotakan mahasiswa dan terdapat di hampir semua perguruan tinggi negeri dan swasta. Di Universitas Riau koperasi mahasiswa mengalami kondisi yang kurang baik, sehingga keberadaan Koperasi Mahasiswa Universitas Riau kurang dirasakan oleh Mahasiswa Universitas Riau. Penelitian ini bertujuan untuk melihat secara jelas mengenai keadaan Koperasi Mahasiswa Universitas Riau berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh perangkat organisasi koperasi yaitu Rapat Anggota, pengurus dan pengawas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek pengurus, pengawas, bagian Kemahasiswaan, dan anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Riau sebanyak enam orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan langkah pengumpulan data, reduksi, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yaitu : 1) Pelaksanaan Rapat anggota masih kurang maksimal, misalnya dari faktor pelaksanaannya yaitu minimnya peserta Rapat anggota yang hadir, berjumlah 20 orang anggota aktif dan faktor keanggotaan, yaitu tidak berjalannya status keanggotaan 2) pelaksanaan kewajiban pengurus KOPMA UR terdapat beberapa pelaksanaan kewajiban yang masih belum maksimal, yaitu belum mempunyai pengurus dalam mengelola organisasi dan usaha koperasi, 3) pelaksanaan kewajiban pengawas juga belum bisa dilakukan secara maksimal karena kurangnya sumberdaya pengawas, sehingga pengawas tidak bisa secara professional menjalankan kewajibannya.

Kata kunci : keberadaan, Koperasi Mahasiswa

PENDAHULUAN

Koperasi mahasiswa (KOPMA) adalah koperasi yang didirikan di perguruan tinggi. Artinya, yang menjadi anggota, pengurus atau pengawasnya adalah mahasiswa. Koperasi mempunyai peran penting bagi mahasiswa yaitu bagi anggota Koperasi maupun non anggota. Jika jenis usaha koperasinya adalah koperasi konsumsi, maka hal itu bisa mempermudah mahasiswa dalam memperoleh barang-barang yang mereka butuhkan karena sudah tersedia di Koperasi.

Universitas Riau juga mempunyai koperasi mahasiswa yang didirikan pada tanggal 12 Juli 1982, KOPMA Universitas Riau memiliki program kerja utama yaitu mengembangkan jiwa wirausaha mahasiswa, tetapi sudah 5 tahun terakhir koperasi mahasiswa Universitas Riau mengalami kondisi yang kurang baik dalam bentuk organisasi maupun layanan usaha yang diberikan, sehingga keberadaan Koperasi Mahasiswa Universitas Riau kurang dirasakan oleh Mahasiswa Universitas Riau. Dari permasalahan tersebut dapat dibuat suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan keberadaan Koperasi Mahasiswa Universitas Riau. Keberadaan yaitu melihat secara jelas mengenai keadaan Koperasi Mahasiswa Universitas Riau berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh perangkat organisasi koperasi yaitu Rapat anggota, pengurus dan pengawas.

Alat kelengkapan organisasi koperasi yaitu terdiri dari Rapat anggota, pengurus, pengelola dan pengawas (Subandi, 2010). Menurut UU No 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian pada pasal 31 dinyatakan bahwa perangkat organisasi koperasi terdiri atas Rapat anggota, pengurus, dan pengawas.

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam suatu koperasi yang digunakan oleh setiap anggota koperasi dalam mengemukakan pendapatnya untuk kemajuan suatu koperasi. Saling tukar-menukar pendapat dalam rapat anggota benar-benar diarahkan pada pembinaan saling pengertian dan kemauan, baik di antara semua pihak. Anggota koperasi adalah orang-orang yang berkumpul, bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama melalui perusahaan yang mereka miliki bersama dan mereka kendalikan secara demokratis. Anggota koperasi merupakan pemilik (owner) sekaligus sebagai pengguna atau pelanggan (user) koperasi (UU No 25 Tahun 1992). Artinya bahwa usaha koperasi memang ditujukan terutama untuk melayani kebutuhan anggota, dengan demikian apabila anggota sebagai pelanggan utama yang dilayani koperasi tidak berpartisipasi pada koperasi, tentu usaha yang diselenggarakan koperasi menjadi sia-sia. Dengan kata lain, potensi usaha koperasi tersebut menjadi tidak bernilai ekonomi.

Perangkat organisasi selanjutnya yaitu pengurus, Pengelola atau Pengurus koperasi merupakan salah satu stakeholder yang sangat penting dalam menjalankan suatu koperasi, karena pengurus merupakan wakil dari anggota yang dipilih dalam Rapat anggota dan oleh anggota untuk menjalankan atau mewakili anggota dalam menjalankan perusahaan koperasi. (Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah).

Pengurus adalah perangkat organisasi koperasi yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan koperasi untuk kepentingan dan tujuan koperasi serta mewakili koperasi baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar (RUU tentang perkoperasian). Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan pengurus merupakan orang-orang yang telah ditunjuk serta dipercayai oleh anggota untuk menjalankan setiap kegiatan yang dilakukan pada koperasi.

Kegiatan yang dilakukan oleh pengurus disebut juga dengan kinerja koperasi, kinerja koperasi dikatakan berhasil dengan baik apabila banyak anggota yang mau berpartisipasi aktif ke koperasi . Hal ini bisa terjadi karena anggota merasa mendapatkan keuntungan jika ia melakukan partisipasi ke koperasi , dimana harapan dari setiap anggota koperasi yaitu keputusan yang nantinya diambil dan dilakukan oleh pengurus merupakan keputusan yang terbaik dan memberikan dampak positif atau keuntungan bagi seluruh anggota koperasi.

Kegiatan yang dilakukan oleh pengurus koperasi tidak selalu bisa berjalan dengan semestinya, sehingga disinilah koperasi dirasa perlu membentuk badan pengawas .Pengawas merupakan salah satu Perangkat organisasi koperasi yang bertugas mengawasi kinerja pengurus dalam menjalankan setiap kegiatan yang berhubungan dengan koperasi.

Pengawas mengemban amanat anggota untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART), keputusan pengurus dan peraturan lainnya yang berlaku di dalam suatu koperasi (Sitio dan Tamba, 2001).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian untuk mengetahui keberadaan Koperasi Mahasiswa Universitas Riau secara jelas mengenai kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh perangkat organisasi Koperasi Mahasiswa Universitas Riau dalam menjalankan perannya masing-masing .

METODE PENELITIAN

Informan penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri tertentu berdasarkan kebutuhan penelitian. Pemilihan informan secara purposive ini dimaksudkan agar informan yang dipilih itu dapat memahami dan menjelaskan serta memberi informasi secara akurat terhadap permasalahan dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini yaitu pengurus, pengawas, bagian Kemahasiswaan , anggota aktif, dan anggota pasif Koperasi Mahasiswa Universitas Riau sebanyak 6 (enam) orang, yang terdiri dari ketua (informan kunci) , sekretaris (informan kunci) , pengawas (informan kunci), Wakil rektor 3 UNRI (informan kunci), anggota aktif (informan tambahan), dan anggota pasif (informan tambahan).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi, yang dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi nonpartisipan. Observasi digunakan untuk

melihat pelaksanaan Rapat anggota, dan partisipasi anggota dalam menggunakan layanan usaha koperasi serta memenuhi kewajibannya membayar simpanan pokok, simpanan wajib.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang Keberadaan KOPMA UR dengan beberapa sumber informan yang telah ditentukan secara purposive sampling untuk memudahkan peneliti dalam menyesuaikan fokus penelitian dengan sumber informan berdasarkan indikator pelaksanaan Rapat anggota, pelaksanaan tugas Pengurus dan pelaksanaan tugas Pengawas Koperasi Mahasiswa Universitas Riau.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk memperkuat data yang ditemukan oleh penulis tentang daftar keanggotaan, tugas pengurus serta pengawas koperasi, gambaran pelaksanaan Rapat anggota yang berasal dari laporan pertanggung jawaban, AD, ART, catatan keanggotaan dan berbagai dokumentasi Koperasi Mahasiswa Universitas Riau lainnya berupa foto yang memperkuat kejelasan suatu data yang didapatkan oleh penulis

Teknik Analisis Data

Pada penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, analisis data diperoleh dengan melakukan beberapa tahap yang meliputi reduksi data, display data sehingga diperoleh kesimpulan-kesimpulan.

(Kaelan, 2012) menyatakan langkah-langkah dalam analisis penelitian kualitatif yang lazim digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa informan kemudian di reduksi dengan cara mengambil inti kalimatnya yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Display Data

Dalam penelitian ini Display data ditampilkan dengan menggunakan table hasil penelitian setelah dilakukan analisis kepada setiap perangkat organisasi koperasi untuk memberikan gambaran yang sistematis secara keseluruhannya.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut (Kaelan, 2012) kesimpulan itu mula-mula masih bersifat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih bersifat *grounded*. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil tiap data yang telah di analisis kemudian mengembangkannya agar menjadi lebih jelas sesuai dengan fokus penelitian yang ingin dicapai.

Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu dari beberapa informan yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang akurat. Melalui teknik ini peneliti mengecek keabsahan data yang diperoleh melalui cross check yaitu membandingkan data dari wawancara dan data pengamatan untuk diambil kesimpulannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Analisi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara jelas Bagaimana keberadaan Koperasi Mahasiswa Universitas Riau ditinjau dari keadaan perangkat organisasi koperasi yaitu Rapat anggota, Pengurus dan Pengawas. Pada penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, analisis data diperoleh dengan melakukan beberapa tahap yang meliputi reduksi data, display data sehingga diperoleh kesimpulan-kesimpulan.

Rapat anggota

Indikator	Deskripsi umum
Pelaksanaannya	
a. Waktu pelaksanaan	a. Rapat anggota dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun
b. Kehadiran anggota	b. Sangat sedikit yaitu sebesar 0,00067% dari jumlah seluruh anggota koperasi
c. Menetapkan RAPBK	c. Kurang Efektif
d. Memilih pengurus, pengawas, dan Pembina baru	d. Sudah terlaksana
e. Menerima atau menolak laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas KOPMA UR	e. Belum sesuai prosedur suatu koperasi
f. Memberikan rekomendasi untuk kepengurusan selanjutnya	f. Sudah terlaksana
Keanggotaan	
a. Status keanggotaan dan jumlah anggota	a. Tidak berjalan
b. Membayar simpanan pokok dan simpanan wajib	b. Tidak menjalankan kewajibannya
c. Memanfaatkan layanan usaha koperasi	c. Kurang berpartisipasi

Berdasarkan tabel Rapat anggota diatas dapat dibuat kesimpulannya, yaitu pelaksanaan Rapat anggota telah dilaksanakan oleh Koperasi Mahasiswa Universitas Riau sekali dalam 1 (satu) tahun. Tetapi masih kurang efektif karena beberapa hal yang tidak berjalan dengan baik, misalnya dari faktor pelaksanaannya, yaitu minimnya peserta Rapat anggota yang hadir membuat sulitnya untuk menetapkan kebijakan yang akan dilakukan koperasi kedepannya serta pengurus belum maksimal dalam menjalankan Rapat anggota, dan dari faktor keanggotaan, misalnya anggota yang kurang berpartisipasi dalam menjalankan kewajibannya yaitu dalam mengikuti Rapat anggota, membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan menggunakan setiap layanan usaha yang telah dibuat oleh koperasi. Sehingga peran ganda anggota sebagai pemilik dan pelanggan koperasi tidak dapat berfungsi dengan baik. Jika anggota sudah tidak mau berpartisipasi maka sangat sulit bagi suatu koperasi untuk dapat bertahan karena anggota merupakan factor utama dalam suatu koperasi .

Pengurus

Indikator	Deskripsinya
Persyaratan	
a. Sudah menjadi anggota koperasi sekurang-kurangnya 1 tahun	a. Sudah terlaksana
b. Antara pengurus tak mempunyai keluarga sedarah	b. Sudah terlaksana
c. Membayar simpanan wajib dan simpanan pokok	c. Belum maksimal
Proses pemilihan	
a. Dipilih dari anggota aktif KOPMA UR	a. Sudah terlaksana
b. Keabsahan Rapat anggota	b. Sudah sesuai
c. Anggota aktif dapat mencalonkan diri dan menunjuk anggota aktif lainnya untuk menjadi pengurus KOPMA UR	c. Sudah terlaksana
d. Menggunakan system musyawarah dalam menentukan pengurus	d. Sudah terlaksana
Pelaksanaan kewajiban	
a. Mengelola organisasi koperasi secara baik	a. Belum maksimal
b. Mengelola usaha koperasi dengan baik	b. Belum maksimal
c. Menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPBK) KOPMA UR	c. Belum maksimal
d. Menyelenggarakan Rapat anggota dengan baik	d. Belum maksimal
e. Mempertanggungjawabkan segala kegiatan pengelolaan KOPMA UR dalam Rapat anggota	e. Belum maksimal
f. Memelihara daftar buku anggota dan pengurus	f. Tidak berjalan

Berdasarkan tabel Pengurus diatas dapat dibuat kesimpulannya, yaitu persyaratan menjadi pengurus KOPMA UR harus dipilih dari anggota aktif yang telah menjadi anggota selama satu tahun, tidak boleh mempunyai hubungan sedarah, hal ini telah terlaksana tetapi dari faktor pengurus wajib untuk membayar simpanan belum bisa berjalan dengan baik karena banyak pengurus yang tidak melakukannya, selanjutnya proses pemilihan pengurus KOPMA UR sudah terlaksana dengan maksimal, walaupun terdapat beberapa kekurangan di beberapa hal yang menyebabkan tidak sesuai aturannya yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar (AD) KOPMA UR dengan kenyataannya. Dan dari factor pelaksanaan kewajiban pengurus KOPMA UR terdapat beberapa pelaksanaan tugas yang masih belum bisa berjalan dengan semestinya diantaranya yaitu belum mampunya pengurus dalam mengelola organisasi dan usaha koperasi secara maksimal serta pengurus hanya menyampaikan laporan pertanggung jawabannya saja tidak mempertanggung jawabkannya sehingga sulit untuk mencari solusinya .

Pengawas

Indikator	Deskripsinya
Persyaratan	
a. Mempunyai pengetahuan tentang perkoperasian, jujur serta berdedikasi terhadap KOPMA UR	a. Sudah terlaksana
b. Memiliki kemampuan keterampilan kerja dan wawasan di pengawas	b. Belum maksimal
Proses pemilihan	
a. Dipilih dari anggota yang telah menjabat 1 (satu) periode kepengurusan	a. Sudah terlaksana
b. Keabsahan Rapat anggota	b. Sudah sesuai
c. Meenggunakan system musyawarah dalam menentukan pengawas	c. Sudah terlaksana
Pelaksanaan Kewajiban	
a. Melakukan pengawasan secara berkala minimal 3 (tiga) bulan sekali	a. Belum maksimal
b. Membuat laporan tertulis terhadap hasil pengawasan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam satu periode	b. Belum maksimal
c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan pengurus	c. Belum maksimal
d. Melaporkan hasil pengawasan kepada Rapat anggota	d. sudah terlaksana

Berdasarkan tabel Pengawas diatas dapat dibuat kesimpulannya, yaitu persyaratan menjadi pengawas KOPMA UR sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal karena beberapa factor yang tidak terpenuhi, seperti sulitnya KOPMA UR menemukan pengawas yang benar-benar mempunyai wawasan tentang koperasi dan pengawasan. Selanjutnya proses pemilihan pengawas berdasarkan Anggaran Dasar (AD) KOPMA UR dipilih berdasarkan anggota yang telah menjabat menjadi pengurus minimal 1(satu) periode. Pengawas dipilih menggunakan system musyawarah karena calon pengawas telah ditentukan dari pengurus tahun lalu sehingga tidak perlu dilakukan voting karena dengan cara musyawarah dapat ditentukan siapa yang dipilih untuk menjadi pengawas .

Dan dari hal pelaksanaan tugas pengawas, pengawas Koperasi Mahasiswa Universitas Riau tidak dapat menjalankan kewajibannya secara maksimal, yaitu karena kurangnya sumber daya pengawas mengakibatkan sulitnya untuk memberikan saran kepada pengurus, serta tidak bisanya pengawas secara professional menjalankan tugasnya untuk mengawasi setiap kebijakan yang dilakukan oleh pengurus karena sulitnya membagi waktu antara akademik dan organisasi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Keberadaan Koperasi Mahasiswa Universitas Riau adalah:

a. Rapat anggota dan keanggotaan

Pelaksanaan Rapat anggota telah dilaksanakan oleh Koperasi Mahasiswa Universitas Riau sekali dalam satu tahun. Tetapi masih kurang efektif karena beberapa hal tidak berjalan dengan baik, misalnya dari faktor pelaksanaannya yaitu minimnya peserta Rapat anggota yang hadir hanya 20 orang anggota aktif atau jika dilihat secara keseluruhannya hanya berjumlah 0,00067%, anggota yang hadir. dan faktor keanggotaan yaitu tidak berjalannya status keanggotaan dan sedikitnya jumlah anggota aktif yang membayar simpanan di koperasi.

b. Pengurus dan Pelaksanaan kewajiban

Persyaratan menjadi pengurus KOPMA UR harus dipilih dari anggota aktif yang telah menjadi anggota selama satu tahun, tidak boleh mempunyai hubungan sedarah, hal ini telah terlaksana tetapi dari faktor pengurus wajib untuk membayar simpanan belum bisa berjalan dengan baik kerana banyak pengurus yang tidak melakukannya. Dan dari factor pelaksanaan kewajiban pengurus KOPMA UR terdapat beberapa pelaksanaan kewajiban yang masih belum bisa berjalan dengan semsetinya yaitu belum mempunya pengurus dalam mengelola organisasi dan usaha koperasi secara maksimal .

c. Pengawas dan Pelaksanaan kewajiban

Persyaratan menjadi pengawas KOPMA UR sudah dilaksanakan tetapi masih belum maksimal karena beberapa factor yang tidak terpenuhi seperti sulitnya KOPMA UR menemukan pengawas yang benar-benar mempunyai wawasan tentang koperasi dan pengawasan. Selanjutnya proses pemilihan pengawas berdasarkan Anggaran Dasar (AD) KOPMA UR dipilih dengan cara musyawarah dan berdasarkan anggota yang

telah menjabat menjadi pengurus minimal 1(satu) periode dan pelaksanaan kewajiban pengawas juga belum bisa dilakukan secara maksimal karena sulitnya pengawas menemukan waktu yang cocok untuk melakukan pengawasan serta kurangnya sumberdaya pengawas mengenai kinerja pengawas dalam suatu koperasi sehingga pengawas tidak bisa secara professional menjalankan kewajibannya untuk mengawasi setiap kebijakan yang dilakukan oleh pengurus .

Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Koperasi Mahasiswa Universitas Riau supaya memberikan suatu terobosan baru yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini misalnya dengan membuat beberapa kegiatan kreatif baru yang bermanfaat serta menguntungkan bagi perkembangan Kopma, sehingga keberadaan KOPMA UR dapat dirasakan oleh seluruh mahasiswa/i dan harapannya dapat membuat mahasiswa/i tertarik untuk bergabung dengan Koperasi Mahasiswa Universitas Riau
2. Pengurus KOPMA UR supaya melakukan sosialisasi kepada setiap Fakultas yang ada di Universitas Riau dengan cara menjalin kerjasama dengan beberapa unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang ada di setiap fakultas tersebut sehingga informasi mengenai Koperasi mahasiswa Universitas Riau dapat dengan mudah didapatkan oleh mahasiswa/i yang ingin bergabung ke KOPMA UR.
3. Pengurus KOPMA UR supaya memberikan layanan usaha yang dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh anggota sehingga membuat anggota merasakan keuntungan yang didapatkan jika bergabung ke Kopma dan anggota akan mau berpartisipasi aktif untuk setiap program kegiatan yang telah ditentukan
4. Pengurus KOPMA UR supaya selalu mengadakan pendidikan perkoperasian untuk seluruh mahasiswa Universitas Riau agar mereka lebih memahami arti penting koperasi dan keberadaan Kopma di Universitas Riau. Sehingga mahasiswa Universitas Riau memiliki pemahaman positif terhadap gerakan koperasi. Dengan pemahaman yang positif ini diharapkan partisipasi juga akan meningkat.
5. KOPMA UR diharapkan mampu menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa Universitas Riau untuk mengembangkan jiwa kewirakoperasian juga ilmu manajerial, serta organisasi yang berwatak sosial dan membentuk sumberdaya manusia yang handal dalam dunia usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga dan Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Aksara
- Anoraga dan Sudantoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bayu Krisnamurti. 2007. *Membangun Koperasi Berbasis Anggota Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Rakyat*.
- Erick Wahyudyono.2008. Analisis Peran Utama dan Rancangan Pengembangan Koperasi Mahasiswa Institut Pertanian Bogor dengan Pendekatan Arsitektur Strategi. Skripsi. Manajemen Agribisnis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hanel dalam Sugiharsono. 2013. Pentingnya Partisipasi Anggota dalam Mendukung Keberhasilan Usaha Koperasi. <http://staff.uny.ac.id/>. (diakses 01 januari 2015).
- Ikhsan Radiansyah.2015.Koperasi Mahasiswa Telkom (KOPMA UNITEL)Bandung
<https://students.telkomuniversity.ac.id/kopma-koperasi-mahasiswa-universitas-telkom/>
- Ninik,Widiyanti dan Sunidhia, 2008. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Bina Aksa. Jakarta.
- Prasetyo dan Jannah. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Rudianto, 2010. *Akuntansi Koperasi*. Erlangga. Jakarta.
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Standar akuntansi koperasi (PSAK) nomor 27 tahun 1999, promosi ekonomi anggota
- Suroto. 2011. Sejarah Koperasi Kampus Unsoed (KOPKUN).
<http://Www.Suroto.Net/2011/05Sejarah-Koperasi-Kampus-Unsoed-Kopkun.Html>.(diakses 17 Agustus 2015)

Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga

Sudarsono, Edilius. 2007. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Undang-undang republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992.